

Bab IV

Penutup

Setelah melewati proses penyutradaraan lakon *Sonata dan Tiga Lelaki* yang memakan waktu, pikir dan biaya, penulis memperoleh kesimpulan yang lebih merupakan sebuah pengalaman yang sangat berharga yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Meskipun terasa berat, tetapi penulis juga sebagai seorang sutradara melakukannya dengan penuh keikhlasan dan rasa cinta, sebab hanya inilah yang penulis miliki. Penulis memetik kata dari Nietzsche Zarathustra “*Amorfati*” yakni semoga ini menjadi cintaku sejak sekarang¹.

Setiap manusia memiliki persoalan pribadi, inilah kenyataan hidup yang tidak bisa dihindari. Sama halnya persoalan yang dialami penulis dan pemain dalam proses penyutradaraan teater. Sebagian pemain tidak bisa berkonsentrasi pada proses ini saja, karena terlibat dalam beberapa penyutradaraan dan ini sangat dihargai penulis menjadi bagian dari proses pemaknaan hidup masing-masing.

Penulis memberi dukungan serta dorongan kepada pemain agar bertanggung jawab dan tidak menganaktirikan proses penyutradaraan yang satu dan lainnya. Supaya tidak adanya kesalah pahaman antara sutradara. Dalam hal ini sutradara harus bersikap tegas dan bijaksana. Bagaimanapun persoalan ini tidak bisa disepelekan, karena akan menyebabkan kurangnya konsentrasi para pemain dalam pencarian karakter.

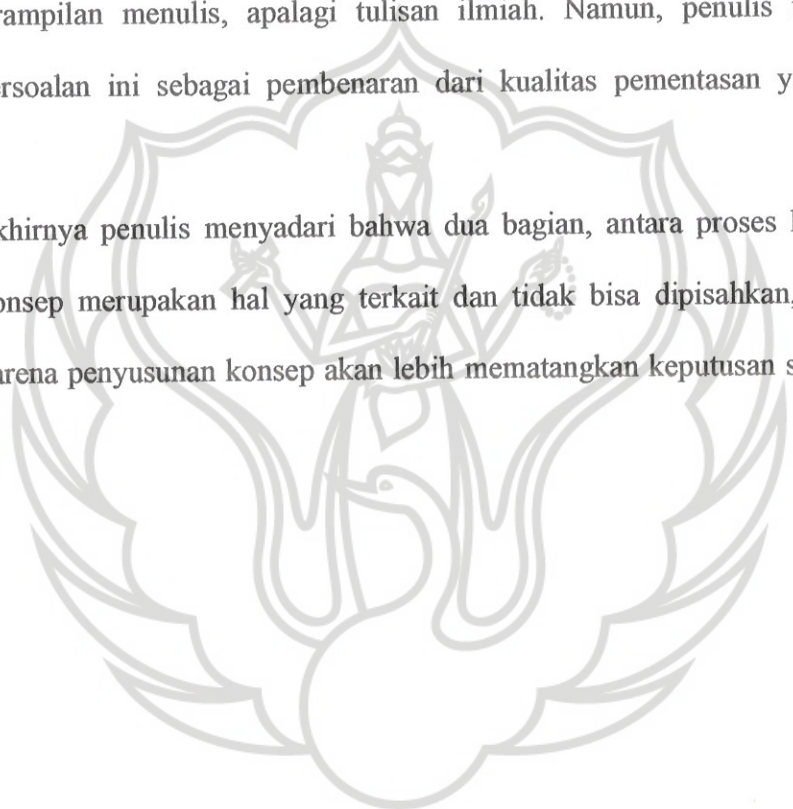
Minimnya data dan buku tentang Jean Tardieu mengakibatkan penulis tidak terlalu banyak menyampaikan gagasan Jean Tardieu kepada tim yang terlibat pada

¹ H.B Jassin, *Nietzsche Zarathustra* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya), Hal. 15.

pementasan. Ini tentu seperti melepaskan para pemain dalam medan perang tanpa strategi., karena kualitas dari pertunjukan tersebut sepenuhnya merupakan tanggungjawab penulis selaku sutradara. Oleh karenanya kendala tersebut akan menjadi perhatian yang besar bagi penulis dalam proses selanjutnya.

Pembagian kosentrasi antara penulisan pertanggungjawaban dan aktifitas latihan merupakan suatu pekerjaan yang terasa cukup berat, sebab tidak semua sutradara memiliki keterampilan menulis, apalagi tulisan ilmiah. Namun, penulis tidak akan menjadikan persoalan ini sebagai pembenaran dari kualitas pementasan yang belum maksimal.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa dua bagian, antara proses latihan dan penyusunan konsep merupakan hal yang terkait dan tidak bisa dipisahkan, meskipun terasa berat, karena penyusunan konsep akan lebih mematangkan keputusan sutradara di lapangan.



DATAR PUSTAKA

- Riantiarno, Nano, *Menyentuh Teater, Tanya Jawab Seputar Teater Kita*. Penerbit MU: 3 Books Jakarta 2003
- Yudiaryani, *Panggung Teater Dunia, Perkembangan dan Perubahan Konvensi*. Pustaka Gondho Suli. Yogyakarta 2002.
- S. Jujun, Suriasumantri, *Ilmu Dalam Perspektif, Sebuah Kumpulan Karangan Tentang Hakekat Ilmu*. Penerbit PT Gramedia. Jakarta 1983
- Sartre, Paul Jean, *Seks dan Revolusi, Bentang Budaya*. Yogyakarta 2002
- M. Bahari, Nooryan, *Kritik Seni, Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta 2008.
- Partanto, A Pius dan Al Barri, Dahlan M, *Kamus Ilmiah Populer* Penerbit Arkola Surabaya Yogyakarta 1994.
- Muzairi, *Eksistensialisme Jean Paul Sartre, Sumur Tanpa Dasar Kebebasan Manusia*. , Pustaka Pelajar Yogyakarta 2002.
- Soemanto, Bakdi, *Godot Di Amerika dan Indonesia, Suatu Studi Banding*. PT. Gamedia Widia Sarana Indonesia. Jakarta 2002.
- Harymawan. R.M.A, *Dramaturgi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 1993.
- Anitun, Suyatna, *Menjadi Sutradara*, STSI Press Bandung, Bandung 2002.
- Waluyo, J Herman, *Drama (Teori dan Pengajarannya)*, Hanindita Graha Widya. Yogyakarta 2003.
- Sahid, Nur, *Semiotika Teater*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia, Yogyakarta 2004
- Lathief, Supaat I., *Psikologi Fenomenologi Eksistensialisme*, Pustaka Ilalang, Surabaya 2008.
- Poerwadarminta, W. J. S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka. Jakarta 1973

Referensi Internet

James, Kirkup, *Ebituaries Jean Tardieu*, Independent, The London Januari 30, 1995 by [http:// findartides.com/p/articles/mi_qn4158](http://findartides.com/p/articles/mi_qn4158)

Tardieu, Jean.

Jerome, P Crabb, *Riwayat Hidup Jean Tardieu*, (diterbitkan Oktober 8, 2006)

Adeen Salman, *Logika yang Absurd*, (Artikel)

Jerome, P Crabb, *Teater Absurd*, Artikel ini diterbitkan asli dari di web site September 3, 2006

Perang Dunia II, 1.9. 1939-14.8. 1994, Sumber: <http://www.irib.ir> (Melayu Radio)

